SKRIPSI

FENOMENA ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA JUNGKAT KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH

Program Studi Pembangunan Sosial
Jurusan Sosiologi

Oleh:

FAJAR PATRIA
E1022181047

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

FENOMENA ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA JUNGKAT KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial
Jurusan Sosiologi

Oleh:
FAJAR PATRIA
E1022181047

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

FENOMENA ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA JUNGKAT KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH

TANGGUNG JAWAB YURIDIS PADA:

FAJAR PATRIA
E1022181047

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama Tanggal.....

Dr.Herlan,S.Sos.,M.Si
NIP.197205212006041001

Pembimbing Pendamping Tanggal.....

Nurwijayanto,SH,M.Si
NIP.199012082023211020

i

HALAMAN PENGESAHAN

FENOMENA ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA JUNGKAT KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh :

FAJAR PATRIA
E1022181047

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juli 2025

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang 3

Tim Penguji

Ketua

Dr. Herlan, S.Sos. M.Si
NIP.197205212006041001

Sekretaris

Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP.199012082023211020

Penguji Utama

Dr. Syarifah Enia Rahmaniah, M.Ed
NIP.197708272006042001

Penguji Pendamping

Dra. Syarmiati, M.Si
NIP.196611221996032001

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos. M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Fajar Patria: Fenomena Anak Putus Sekolah di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.**

Tujuan skripsi ini bermaksud untuk melihat permasalahan sosial yang berdampak terhadap pembangunan sumber daya manusia, terutama di wilayah pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena penyebab anak putus sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, serta dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri, dan beberapa alat penunjang seperti pedoman wawancara, dan alat bantu lainnya. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peran aktif pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan solusi yang komprehensif, seperti bantuan pendidikan, program penyuluhan bagi orang tua, dan peningkatan sarana pendidikan di desa. Dengan demikian, diharapkan angka anak putus sekolah dapat ditekan dan kesempatan memperoleh pendidikan yang layak semakin merata.

Kata Kunci: Anak Putus Sekolah, Pendidikan, Faktor Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

Fajar Patria: The Phenomenon of School Dropouts in Jungkat Village of Jongkat District in Mempawah Regency. **Thesis of Social Development Study Program of Social and Political Sciences Faculty, Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.**

This study aimed to examine social issues that affected human resource development, particularly in rural areas, and examine the factors contributing to school dropouts in Jungkat Village of Jongkat District, Mempawah Regency, as well as the resulting socio-economic impacts. This study employed the qualitative approach with a descriptive research method. The data was collected through interviews, observation, and documentation. Meanwhile, the research instruments were the researcher and several supporting tools, such as interview guidelines and other tools. Therefore, the researcher suggests that there is a need for active involvement from the government, schools, and the community in creating comprehensive solutions, such as educational assistance, parental awareness programs, and improvements in educational facilities within the village. In this way, it is expected that the number of school dropouts can be reduced and access to proper education can become more equitable.

Keywords: School Dropouts, Education, Socio-Economic Factor.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Fenomena Anak Putus Sekolah di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah" judul ini dipilih karena peneliti tertarik untuk menganalisis permasalahan yang ada dimana di Desa Jungkat masih ada anak yang mengalami putus sekolah.

Berdasarkan data menunjukkan bahwa "angka putus sekolah" pada tingkat SD dan SMP dalam publikasi Kecamatan Jongkat Dalam Angka. Misalnya, angka putus sekolah SMP di era 2018–2023 berkisar antara 0,51% hingga 0,77% dari peserta didik di Kecamatan Jongkat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif yaitu menggambarkan situasi tertentu yang terjadi di Desa Jungkat. Fenomena anak putus sekolah adalah kondisi ketika anak usia sekolah (biasanya usia 7–18 tahun) berhenti mengikuti pendidikan formal sebelum menyelesaikan jenjang pendidikan yang seharusnya baik SD, SMP, maupun SMA dan tidak kembali melanjutkan sekolah.

Tidak ada batasan untuk pendidikan, pada dasarnya pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi segenap manusia. Tanpa pendidikan, dampak buruk pada manusia itu akan terjadi. Pendidikan akan menciptakan manusia yang lebih baik dari masa ke masa, dengan kemampuan masing-masing yang turut berkembang selama mereka belajar akan suatu hal tertentu.

Meskipun pendidikan dianggap sebagai dasar bagi manusia, hingga saat ini masih terjadi masalah-masalah didalam pendidikan, sarana dan prasarana yang tidak memadai serta masih banyak masalah-masalah lain yang sering terjadi didalam dunia pendidikan.

Salah satu faktor masalah lain yang sering terjadi adalah putus sekolah, putus sekolah adalah masalah yang sudah sangat sering terjadi di dalam dunia pendidikan. Masalah ini cukup sulit untuk dipecahkan, karena ketika mencari solusi untuk memecahkan masalah ini tidak banyak pilihan lain selain masalah sosial dan ekonomi yang menjadi alasan anak putus sekolah dan solusinya adalah memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial keluarga. Berbicara mengenai kondisi sosial ekonomi di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, kondisi sosial masyarakatnya cenderung kurang menjunjung tinggi nilai-nilai agama (terkhususnya bagi anak-anak muda) yang dimana mereka sangat membelakangi waktu-waktu ibadah mereka, lebih mengutamakan hal-hal duniawi.

Sementara kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sangat berpengaruh terhadap Fenomena Anak Putus Sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah. Masalah putus sekolah ini merupakan masalah yang terus menerus terjadi di dalam masyarakat. Hal ini juga dialami beberapa anak di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah.

Kemudian dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan hidup mereka sehingga tidak dapat memikirkan tentang masa depannya akan seperti apa, mereka hanya memikirkan waktu mereka saat ini, padahal semakin hari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin tinggi dan pendidikan adalah hal yang akan menjadi salah satu dasar, kemudian kurangnya dorongan dari orang tua mereka untuk memberikan semangat kepada anak-anaknya untuk menjunjung tinggi pendidikan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fajar Patria
NIM	: E1022181047
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Fajar Patria

NIM.E1022181047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Fa inna ma'al-'usri yusra.
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Qs. Al-Insyirah ayat 5-6

Persembahan :

Puji dan Syukur kita panjatkan atas kehadirat ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu mendukung untuk terus mencoba hingga berhasil menyelesaikan tulisan yang penuh perjuangan ini, tanpa mereka saya tidak akan berhasil karena mustahil untuk hidup sendiri. Tidak ada lembar yang indah selain lembar persembahan ini.

1. Kepada Orang Tua penulis, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, dan doa tiada henti-hentinya untuk kesuksesan penulis, serta kasih sayangnya yang tidak pernah putus. Semoga kedua orang tua selalu di lindungi ALLAH SWT.
2. Saudara dan keluarga penulis, Ir. Teguh Hidayatullah, S.T dan Gerry Febrian, S.T, M.M yang tiada hentinya untuk disusahkan dalam meminta bantuan materil, moril dan semangat yang diberikan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan atas kehadirat ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Fenomena Anak Putus Sekolah di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah"** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Peneliti menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan pada peneliti hingga penelitian ini selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, dan serta Dosen Pembimbing Utama.
2. Syf. Ema Rahmaniah, M.Sc.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, dan serta Dosen Penguji Utama.
3. Dra. Syarmiati, M.Si selaku Dosen Penguji Pendamping.
4. Nurwijayanto, S.H, M.Si selaku Koordinator Prodi Pembangunan Sosial, dan serta Dosen Pembimbing Kedua.

5. Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu.
7. Kepala Desa Jungkat Ramlan SR beserta Staff.
8. Warga Desa Jungkat yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
9. Sahabat seperjuangan yang sampai saat ini masih terus berjuang bersama dan saling mendukung yang tidak saya sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman Program Studi Pembangunan Sosial serta teman-teman mahasiswa lainnya yang telah menyumbangkan ide, saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga Besar Fisip Untan yang dimana tempat penulis berkembang, dan belajar banyak, sehingga penulis dapat sampai di titik ini. Banyak perjalanan yang yang menjadi suatu motivasi hidup dan bertahan dari sini.
12. Teman-teman Seperjuangan Eternity 2018 yang ada saat susah maupun senang sampai saat ini.

Penelitian ini tidak terlepas dari dari kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan agar kedepannya dapat lebih baik lagi.

Pontianak, Juni 2025
Peneliti

Fajar Patria
NIM.E1022181047

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
11.1Latar Belakang Penelitian 1
11.2Identifikasi Masalah 8
11.3Rumusan Masalah 8
11.4Tujuan Penelitian 8
11.5Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Konsep Putus Sekolah 12
2.2 Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah 11
2.2.1 Faktor Internal 12
2.2.2 Faktor Eksternal 12
2.3 Kajian Teori 12
2.3.1 Teori Atribusi 12
2.4 Penelitian yang Relevan 14
2.5 Alur Pikir Penelitian 16
BAB III METODE PENELITIAN 18
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian 18
3.1.1 Jenis Penelitian 18
3.2 Sumber Data 18

3.3 Teknik dan Alat Pengumpul Data 19
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian 21
3.5 Teknik Analisa Data 21
3.6 Uji Validitas Data 23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITAN 25
4.1 Letak Lokasi Penelitian 25
4.1.1 Batas Wilayah Desa Jungkat 27
4.1.2 Kondisi Alam 29
4.2 Demografis Desa Jungkat 29
4.2.1 Penduduk 29
4.2.2 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan 30
4.2.3 Data Penduduk berdasarkan Pekerjaan 32
4.2.4 Data Penduduk berdasarkan Agama 33
4.3 Sarana dan Prasarana 34
4.4 Potensi Desa 36
4.4.1 Bidang Perekonomian 36
4.2.2 Sumber Daya Manusia 38
4.5 Pemerintah Desa Jungkat 39
4.5.1 Visi dan Misi 39
4.5.2 Struktur Pemerintah Desa Jungkat 40
4.6 Badan Permusyawaratan Desa Jungkat 46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
5.1 Fenomena Anak Putus Sekolah di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah 48
5.2 Fenomena Yang Menyebabkan Anak Putus Sekolah di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah 59
5.2.1 Latar Belakang Ekonomi 59
5.2.2 Lingkungan Sosial Tempat Tinggal 70
5.3 Upaya Yang dilakukan Untuk Mengatasi Anak Putus Sekolah di Desa Jungkat Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah 73
5.4 Analisis Teori 78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 81
6.1 Kesimpulan 81
6.2 Saran 82

6.3 Keterbatasan Penelitian 83
DAFTAR PUSTAKA 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah anak putus sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Tahun 2022. 6
Tabel 1.2 Jumlah anak putus sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Tahun 2024. 6
Tabel 1.3 Data Anak Putus Sekolah Tahun 2022 7
Tabel 1.4 Data Anak Putus Sekolah Tahun 2024 7
Tabel 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 17
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Jungkat 28
Tabel 4.2 Jumlah penduduk di Desa Jungkat berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2024 30
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan pada Tahun 2024 31
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk berdasarkan Pencapaian Pendidikan 2024 32
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan 2024 33
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk berdasarkan Agama Tahun 2024 34
Tabel 4.7 Pendapatan Rata-Rata Hasil Kelapa Sawit Tahun 2024 38
Tabel 4.8 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Jungkat 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Jungkat 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara Kepala Desa..... 86
Lampiran 2 Panduan Observasi 93
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian..... 94
Lampiran 4 Surat Tugas Penelitian 97
Lampiran 5 Biodata Penulis..... 99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan peran penting dalam kehidupan masyarakat dimana pendidikan tersebut adalah potensi awal keterampilan serta pengetahuan masyarakat yang bermanfaat untuk mengembangkan potensi didalam diri manusia. Pendidikan ini akan menjadi tuntunan bagi masa depan untuk membentuk kepribadian dalam hidup baik untuk membangun anak dalam berpikir dewasa, kritis, serta membntuk anak dalam kekuatan jasmani dan rohani. Didalam pendidikan sangat memiliki peran penting. Pengertian pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara, bahwa pengertian pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.

Guna mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045, pemerintah Indonesia gencar melakukan perubahan pola ajar dimulai dari usia dini. Pendidikan tidak sekedar dimaknai dengan transfer akademik (keilmuan) saja, melainkan dilengkapi dengan karakter. Keseimbangan akademik dan karakter ilmiah yang perlu dilengkapi sejak dini. Pemerintah selalu menuntut guru untuk bisa lebih kreatif, inovatif, dan inspiratif dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang bermutu untuk menyongsong generasi emas Indonesia 2045. Tujuan pendidikan sudah ada diatur dalam UU. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan juga bertanggung jawab.

Meskipun pendidikan dianggap sebagai dasar bagi manusia, hingga saat ini masih terjadi masalah-masalah didalam dunia pendidikan, baik itu keterbatasan pengajar, sedikitnya bahan ajar untuk siswa, tingginya biaya pendidikan, sarana dan prasarana yang tidak memadai serta masih banyak masalah-masalah lain yang sering terjadi di dalam dunia pendidikan.

Tidak ada batasan untuk pendidikan, pada dasarnya pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi segenap manusia. Tanpa pendidikan, dampak buruk pada manusia itu akan terjadi. Pendidikan akan menciptakan manusia yang lebih baik dari masa ke masa, dengan kemampuan masing-masing yang turut berkembang selama mereka belajar akan suatu hal tertentu. Oleh karena itu, tiada batasan bagi pendidikan. Hal ini juga mencakup dalam aspek usia, dimana konon orang-orang dengan usia lanjut juga masih tetap membutuhkan belajar, dan pendidikan adalah wadah untuk itu.

Ada beberapa jenis pendidikan di Indonesia, diantaranya yaitu:

1. Pendidikan Formal
2. Pendidikan Non Formal
3. Pendidikan Informal

Pendidikan Formal adalah pendidikan yang memungkinkan seluruh komponen pendidikan yang ada terdata dan terintegrasi dengan pemerintah. Pendidikan Formal juga dikatakan sebagai jalur pendidikan yang berjenjang dan terstruktur, mulai dari tingkat Sekolah Dasar, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Pendidikan Formal bisa diselenggarakan oleh pemerintah (di dalam hal ini

sekolah atau institusi negeri) maupun swasta, atau yang dikelola yayasan. Pendidikan Formal harus memiliki legalitas formal yang terstandarisasi serta manajemen dan administrasi yang tercatat dan terlaporkan dengan jelas kepada pemerintah. Proses pembelajarannya menggunakan kurikulum formal, memiliki persyaratan khusus untuk menjadi peserta didik, tempat belajar berada digedung atau perguruan tinggi, serta materi pembelajaran bersifat akademis, memiliki ujian formal yang diakui pemerintah, kurikulum yang jelas, tenaga pengajar pendidikan formal memiliki persyaratan khusus, serta memiliki jadwal belajar yang tersusun.

Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan serta terstruktur dan berjenjang. Satuan Pendidikan Non Formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan serta lembaga sejenis. Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil Pendidikan Non Formal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterempilan dan pelatihan kerja. Pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B, dan Paket C. Serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, sanggar, dan lain sebagainya, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Sementara itu Pendidikan Informal adalah pendidikan yang bisa dilaksanakan pembelajarannya dimana saja. Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Tidak ada persyaratan khusus ataupun umum bagi peserta didik, tidak ada batasan usia dan waktu. Proses belajar mengajar bisa berlangsung secara tidak sengaja (tidak terjadwal seperti pendidikan formal dan non-formal). Tidak ada lembaga sebagai penyelenggara, tidak memiliki kurikulum resmi dalam proses pembelajaran, bisa tidak memiliki ujian dan ijazah, serta orang tua isa sekaligus menjadi guru.

Salah satu faktor masalah lain yang sering terjadi adalah putus sekolah, putus sekolah adalah masalah yang sudah sangat sering terjadi di dalam dunia pendidikan. Masalah ini cukup sulit dipecahkan, karena ketika mencari solusi untuk memecahkan masalah ini tidak banyak pilihan lain selain masalah sosial dan ekonomi yang menjadi alasan anak putus sekolah dan solusinya adalah memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial keluarga. Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat adalah kondisi yang sangat berkaitan dan berhubungan dengan masyarakat. Berbicara mengenai kondisi sosial ekonomi di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, kondisi sosial masyarakatnya cenderung kurang menjunjung tinggi nilai-nilai agama (terkhususnya bagi anak-anak muda) yang dimana mereka sangat membelakangi waktu-waktu ibadah mereka, lebih mengutamakan hal-hal duniawi.

Sementara kondisi ekonomi masyarakat di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah sebagian mencukupi, karena sebagian besarnya berprofesi sebagai petani dan juga sebagai nelayan, dimana hasil panen atau tangkapannya tidak dapat dipastikan, apalagi saat panen gagal dikarenakan hama atau pada nelayan sendiri yang pengaruh besarnya adalah cuaca, sehingga

hasilnya tidak bisa diapstikan atau tidak dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan membuat ekonomi masyarakat sebagian besar rendah.

Sebagian masyarakat ada yang mempunyai pekerjaan sampingan yaitu berdagang kecil-kecilan, menjadi kuli bangunan yang dalam setahunnya hanya beberapa kali bekerja dikarena tidak ada panggilan untuk bekerja, ada juga sebagian masyarakat yang bekerja diluar kota maupun di luar negeri, seperti bekerja di café atau toko pakaian, perkebunan sawit dan sebagainya, akan tetapi pekerjaan itu kurang bisa diandalkan untuk memenuhi dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga mereka.

Sementara kondisi sosial dan ekonomi masyarakat berpengaruh terhadap Fenomena Anak Putus Sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah. Masalah putus sekolah ini merupakan masalah yang terus terjadi di dalam masyarakat. Hal ini juga dialami beberapa anak di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah.

Tabel 1.1

Jumlah anak putus sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Tahun 2022.

No	Tingkat Sekolah	Jumlah				
		Siswa Keseluruhan	Laki-Laki	Perempuan	Siswa dari Desa Jungkat	Siswa Desa Jungkat yang Putus Sekolah
1.	Sekolah Dasar	653 (62,56%)	331 (50,69%)	322 (49,31%)	653 (62,56%)	2 (0,31%)
2.	Sekolah Menengah Pertama	390 (37,44%)	228 (58,46%)	162 (41,54%)	390 (37,44%)	2 (0,51%)

Sumber Data: Registrasi Penduduk Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah 2022.

Tabel 1.2

Jumlah anak putus sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Tahun 2024.

No	Tingkat Sekolah	Jumlah				
		Siswa Keseluruhan	Laki-Laki	Perempuan	Siswa dari Desa Jungkat	Siswa Desa Jungkat yang Putus Sekolah
1.	Sekolah Dasar	814 (62,85%)	411 (50,49%)	403 (49,51%)	814 (62,85%)	1 (0,12%)
2.	Sekolah Menengah Pertama	481 (37,15%)	283 58,83%)	198 (41,16%)	481 (37,15%)	2 (0,42%)

Sumber Data: Registrasi Penduduk Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah 2024.

Tabel 1.3
Data Anak Putus Sekolah Tahun 2022

No	Tingkat Sekolah	Jumlah Anak Putus Sekolah	Siswa Desa Jungkat Yang Putus Sekolah
1	Sekolah Dasar	2 (0,31%)	2 (0,31%)
2	Sekolah Menengah Pertama	2 (0,51%)	2 (0,51%)

Sumber Data: SDN 1 Jongkat, SMPN 1 Jongkat, Tahun 2022.

Tabel 1.4
Data Anak Putus Sekolah Tahun 2024

No	Tingkat Sekolah	Jumlah Anak Putus Sekolah	Siswa Desa Jungkat Yang Putus Sekolah
1	Sekolah Dasar	1 (0,12%)	1 (0,12%)
2	Sekolah Menengah Pertama	2 (0,42%)	2 (0,42%)

Sumber Data: SDN 1 Jongkat, SMPN 1 Jongkat, Tahun 2024.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah anak putus sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah sedikit bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena anak-anak di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah masih menganggap bahwa pendidikan bukanlah suatu faktor utama untuk mereka mencari pekerjaan dan mendapatkan uang.

Kemudian dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan hidup mereka sehingga tidak dapat memikirkan tentang masa depannya akan seperti apa, mereka hanya memikirkan waktu mereka saat ini, padahal semakin hari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin tinggi dan pendidikan adalah hal yang akan menjadi salah satu dasar, kemudian kurangnya dorongan dari orang tua

mereka untuk memberikan semangat kepada anak-anaknya, untuk menjunjung tinggi pendidikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, jadi dapat disimpulkan bahwa identifikasi dari penelitian ini adalah:

a. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat.
b. Kurangnya dorongan dan motivasi dari orang tua untuk pendidikan anak.
c. Pendidikan bukan faktor utama untuk mendapatkan pekerjaan dan uang.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah "Mengapa terjadi fenomena anak putus sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah?".

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kehidupan anak putus sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah.
2. Untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya anak putus sekolah di Desa Jungkat, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah.

1.5 Manfaat Penelitian

Disamping tujuan diatas, peneliti juga mengharapkan dari hasilnya nanti akan menghasilkan beberapa manfaat seperti:

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi studi keilmuan sosial khususnya bagi Program Studi Pembangunan Sosial.

B. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bagi anak-anak untuk meningkatkan pendidikan, serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat di sekolah terhadap kelanjutan studi anak.